

**PENGARUH PENGGUNAAN ICE BREAKING DALAM PELAJARAN IPAS
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD AL-ZAYTUN**

Dhea Mutia Jameliani¹, Dede Indra Setiabudi², Iis Humaeroh³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

dheajamelian8@gmail.com, dede@iai-alzaytun.ac.id, iis@iai-alzaytun.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using ice breaking activities on students' learning motivation in Natural and Social Sciences (IPAS) subjects for fourth-grade students at MI Ma'had Al-Zaytun. The research method used is a quantitative approach with a Pre-Experimental Design, employing a one-group pretest-posttest design. Data were collected through tests and questionnaires, with 44 fourth-grade students at MI Ma'had Al-Zaytun selected using purposive sampling techniques. Data analysis was carried out through normality tests, homogeneity tests, and Paired Sample T-Test using SPSS version 23. The results showed that the Paired Sample T-Test value was 0.000 (< 0.05), indicating that there is an effect of using ice breaking activities on students' learning motivation. The average score increased from 65.16 in the pretest to 75.59 in the posttest, with a mean difference of 10.43 points. In addition, the questionnaire results showed that 66.71% of respondents gave positive and enthusiastic responses toward the use of ice breaking, indicating that this method is able to create a more enjoyable and interactive learning atmosphere. Based on these findings, it can be concluded that the use of ice breaking activities can be applied in IPAS learning for fourth-grade students at MI Ma'had Al-Zaytun, as it has a positive effect on students' learning motivation.

Keywords: *Ice Breaking, Motivation, Natural and Social Sciences.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design*, menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Data dikumpulkan melalui tes dan kuesioner, dengan subjek penelitian sebanyak 44 siswa kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan *Paired Sample T-Test* dengan bantuan program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai uji *Paired Sample T-Test* sebesar 0,000 (< 0,05), yang berarti terdapat pengaruh penggunaan *ice breaking* terhadap motivasi belajar siswa. Rata-rata nilai meningkat dari 65,16 pada *pretest* menjadi 75,59 pada *posttest*, dengan selisih rata-

rata sebesar 10,43 poin. Selain itu, hasil kuesioner menunjukkan 66,71% responden memberikan tanggapan positif dan antusias terhadap penggunaan *ice breaking*, yang mengindikasikan bahwa metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *ice breaking* dapat diterapkan dalam pembelajaran IPAS di kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun, karena memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Kata kunci: *Ice Breaking*, Motivasi, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha terencana dan terstruktur untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya secara aktif (UU No. 20 Tahun 2003). Pendidikan tidak hanya membekali kecerdasan, tetapi juga membentuk karakter, spiritualitas, keterampilan, dan akhlak mulia. Dalam prosesnya, pembelajaran dipahami sebagai interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan yang bertujuan menumbuhkan motivasi serta mendorong keterlibatan siswa (Pristiwanti et al., 2022).

Guru memiliki peran sentral sebagai tenaga profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, dan mengevaluasi. Guru juga berfungsi sebagai fasilitator yang dituntut memiliki kepribadian kuat, kompetensi, serta kreativitas dalam menciptakan suasana

pembelajaran yang menarik (Muhammad, 2020). Keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada peran guru, tetapi juga dipengaruhi faktor internal, salah satunya motivasi belajar. Motivasi merupakan dorongan yang memperkuat semangat, ketekunan, dan tujuan belajar siswa. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif, fokus, dan berprestasi, sedangkan motivasi rendah menyebabkan pasif dan sulit mencapai hasil optimal (Rahman, 2021).

Namun, dalam praktiknya, siswa sering kehilangan fokus pembelajaran, ditandai rasa bosan atau mengantuk. Hal ini menuntut guru menggunakan metode kreatif untuk mengembalikan semangat belajar. Salah satu strategi yang efektif adalah *ice breaking*, yaitu kegiatan singkat, sederhana, dan menyenangkan berupa permainan, diskusi, atau aktivitas kreatif yang

mampu menciptakan suasana belajar lebih segar, interaktif, dan kondusif (Iqbal, 2024).

Observasi awal di kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun menunjukkan adanya kejenuhan dan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS karena dominasi metode ceramah. Penelitian yang dilakukan (Sundari et al., 2022) menunjukkan bahwa metode *ice breaking* dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa. Oleh karena itu, penerapan *ice breaking* penting sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari latar belakang ini, peneliti mengkaji "Pengaruh Penggunaan *Ice Breaking* dalam Pelajaran IPAS terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun."

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimen one group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah 158 siswa kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun, sedangkan sampel ditentukan dengan *purposive sampling* sebanyak 44 siswa, terdiri atas kelas 4B03 (21 siswa) dan 4B06 (23 siswa).

Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar dan tes objektif. Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS, sementara reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach Alpha* dengan kriteria $\geq 0,70$. Data dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan signifikan antara pretest dan posttest.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh penggunaan *ice breaking* dalam pelajaran IPAS terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'had Al-Zaytun dengan populasi siswa kelas IV. Dari populasi tersebut, dipilih dua kelas, yaitu 4-B03 dan 4-B06, dengan jumlah total 44 siswa (24 laki-laki dan 20 perempuan) yang sekaligus dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda (*pretest-posttest*) dan angket motivasi belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 25 butir soal, terdapat 15 soal valid dengan reliabilitas tinggi

(Cronbach's Alpha sebesar 0,825), sehingga instrumen dinyatakan layak digunakan. Sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan *ice breaking*, siswa terlebih dahulu mengikuti *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal kemudian di analisis.

Tabel 1 Rekapitulasi data pretest

Statistics		
Pretest		
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		65,16
Median		67,00
Std. Deviation		17,866
Minimum		27
Maximum		100

Hasil pada Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* siswa adalah 65,16. Nilai terendah sebesar 27 dan nilai tertinggi 100, dengan standar deviasi 17,866. Jadi, sebelum perlakuan diberikan, motivasi belajar siswa masih tergolong sedang, ditandai dengan adanya kesenjangan cukup lebar antara siswa yang nilainya rendah dan tinggi. Penyebaran nilai yang cukup besar menunjukkan bahwa tingkat motivasi siswa masih belum merata di seluruh sampel.

Setelah perlakuan berupa penggunaan *ice breaking* dalam pembelajaran IPAS, siswa diberikan

posttest kemudian di analisis dan di uji dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi data Posttest

Statistics		
Posttest		
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		75,59
Median		73,00
Std. Deviation		16,829
Minimum		33
Maximum		100

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 75,59, atau mengalami kenaikan 10,43 poin dibandingkan nilai *pretest*. Nilai terendah naik menjadi 33 dari sebelumnya 27, sementara nilai tertinggi tetap 100. Standar deviasi menurun menjadi 16,829, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan lebih merata dibandingkan sebelum perlakuan. Dengan demikian, penerapan *ice breaking* tidak hanya meningkatkan rata-rata hasil belajar, tetapi juga mengurangi perbedaan antar siswa.

Untuk memastikan data memenuhi syarat uji hipotesis, dilakukan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.132	44	.053	.971	44	.339
Posttest	.121	41	.112	.954	44	.076

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *signifikansi Kolmogorov-*

Smirnov untuk *pretest* (0,053) dan *posttest* (0,112) lebih besar dari 0,05. Begitu juga dengan nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* untuk *pretest* (0,339) dan *posttest* (0,076) yang juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian,

asumsi penting analisis parametrik, sehingga uji hipotesis dengan *paired sample t-test* dapat dilanjutkan tanpa menimbulkan bias. Uji hipotesis dengan *paired sample t-test* sebagai berikut:

Paired Samples Test								
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
Pair					Lower	Upper		
1	PRETEST - POSTTEST	10.432	8.716	1.314	-13.082	-7.782	7.939	.000

dapat disimpulkan bahwa data *pretest-posttest* berdistribusi normal. Oleh karena itu, data memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan analisis parametrik.

Selain normalitas, uji homogenitas juga dilakukan untuk melihat kesamaan varians.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan Tabel 4, terlihat bahwa seluruh nilai signifikansi, baik berdasarkan *mean* (0,692), *median* (0,777), *median and adjusted df* (0,777), maupun *trimmed mean* (0,717), semuanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians antara hasil *pretest-posttest* bersifat homogen. Penyebaran data pada kedua kelompok relatif setara dan tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan.

Uji homogenitas menguatkan bahwa data memenuhi salah satu

Tabel 5 Uji T

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	65.16	44	17.866	2.693
	POSTTEST	75.59	44	16.829	2.537

Hasil pada Tabel 5 menunjukkan bahwa selisih rata-rata nilai *pretest-posttest* adalah 10,43 poin, dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Jadi terbukti adanya pengaruh *ice breking* dalam

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,158	1	86	,692
	Based on Median	,081	1	86	,777
	Based on Median and with adjusted df	,081	1	85,687	,777
	Based on trimmed mean	,132	1	86	,717

meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al-Zaytun.

Tingkat signifikansi penggunaan ice breaking pada pelajaran IPAS terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma;had Al-Zaytun

Instrumen motivasi belajar siswa telah diuji validitas dan

reliabilitas. Dari 25 butir

terhadap pernyataan yang diajukan.



pernyataan, 17 dinyatakan valid (r -hitung $\geq 0,361$) dan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,873, menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik.

Tabel berikut menyajikan hasil analisis deskriptif terhadap 17 butir pertanyaan (Q1–Q17) yang diukur menggunakan *skala Likert* (1-5) dan diisi oleh 44 responden.

Tabel 8 Hasil Uji Kuesioner

No	Item	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
1	...	3,66	0,71	1	5
2	...	3,66	0,71	1	5
3	...	3,66	0,71	1	5
4	...	3,66	0,71	1	5
5	...	3,66	0,71	1	5
6	...	3,66	0,71	1	5
7	...	3,66	0,71	1	5
8	...	3,66	0,71	1	5
9	...	3,66	0,71	1	5
10	...	3,66	0,71	1	5
11	...	3,66	0,71	1	5
12	...	3,66	0,71	1	5
13	...	3,66	0,71	1	5
14	...	3,66	0,71	1	5
15	...	3,66	0,71	1	5
16	...	3,66	0,71	1	5
17	...	3,66	0,71	1	5

Berdasarkan tabel, nilai rata-rata berada pada kisaran 3,66-4,34 dengan median dominan 4, menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung memilih *setuju* hingga *sangat setuju*. Standar deviasi berkisar 0,71-0,94, menandakan jawaban cukup seragam. Total skor kumulatif mencapai 2.940 yang mengindikasikan respon positif

Visualisasi distribusi jawaban disajikan dalam diagram berikut:

Gambar 1 Hasil Respon Siswa Kelas IV

Diagram diatas menunjukkan bahwa 31% responden memilih *sangat setuju* dan 36% *setuju*, sehingga total respon positif mencapai 66,71%. Sebanyak 29% menjawab *netral*, sementara respon negatif relatif kecil (3% *tidak setuju* dan 1% *sangat tidak setuju*).

Dengan demikian, mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran IPAS yang disisipkan *ice breaking*. Menunjukkan bahwa *ice breaking* berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan memotivasi siswa.

D. SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan *ice breaking* dalam pembelajaran IPAS berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MI Ma'had Al-Zaytun. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata nilai *posttest* sebesar 10,43 poin dibandingkan *pretest* serta hasil uji *paired sample t-test* dengan nilai Sig.

(2-tailed) $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil kuesioner yang valid dan reliabel memperlihatkan bahwa 66,71% respon siswa bersifat positif (*setuju* dan *sangat setuju*), sehingga disimpulkan bahwa *ice breaking* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Iqbal, A. (2024). *Pembelajaran Menyenangkan dengan Ice Breaking*.

[https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran_Menyenangkan_dengan_Ice_Bre/GIA5EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pembelajaran+Menyenangkan+dengan+Ice+Breaking+\(iqbal+2021\)&pg=PA92&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran_Menyenangkan_dengan_Ice_Bre/GIA5EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pembelajaran+Menyenangkan+dengan+Ice+Breaking+(iqbal+2021)&pg=PA92&printsec=frontcover)

Muhammad, A. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. UNY Press.

https://www.google.co.id/books/edition/Landasan_Pendidikan_Sekolah_Dasar/Wzspeaaaqbaaj?hl=id&gbpv=1&dq=Landasan+Pendidikan+Sekolah+Dasar&Printsec=Frontcover

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. (2022). Pengertian Pendidikan. 2022-12-02, 4(Vol.4 No.6 (2022) Jurnal Pendidikan dan Konseling), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>

Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076/773>

Sundari, R., Putra, M. J., & Dedy, A. (2022). *Pengaruh Pemberian Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 2 Lais*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5486/4019>